BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional Gobak Sodor di Desa Subang, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa selama kegiatan bermain berlangsung, anak-anak memperlihatkan berbagai nilai karakter seperti kerja sama, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kepatuhan terhadap aturan, kemampuan berkomunikasi, serta pengendalian diri. Nilai-nilai tersebut berkembang secara alami melalui interaksi sosial, pembagian tugas antaranggota tim, serta penerapan aturan permainan yang harus dipatuhi bersama. Dengan demikian, Gobak Sodor tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran karakter yang efektif dan dekat dengan kehidupan anak.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa internalisasi nilai karakter pada anak terjadi melalui pengalaman langsung saat bermain bersama teman sebaya. Anak-anak belajar pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan kelompok, belajar bersikap jujur ketika mengakui kekalahan atau kesalahan, serta membiasakan diri untuk disiplin dalam menaati aturan permainan. Selain itu, suasana kompetitif dalam permainan membantu anak melatih sportivitas, mengontrol emosi, dan menerima kemenangan maupun kekalahan dengan sikap yang positif.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembentukan karakter lebih mudah tertanam melalui pengalaman nyata yang dilakukan secara berulang dalam aktivitas bermain.Dinamika yang terjadi dalam permainan Gobak Sodor turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Interaksi yang terjalin antarpemain dalam menyusun strategi, menjaga wilayah permainan, dan saling membantu antaranggota tim menciptakan proses

pembelajaran sosial yang bermakna.

Anak-anak juga memperoleh kesempatan untuk meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta sikap toleransi terhadap sesama teman bermain. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam mempertahankan keberlangsungan permainan tradisional sekaligus memperkuat penanaman nilai karakter pada anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan tradisional Gobak Sodor pada anak usia sekolah dasar di Desa Subang. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa permainan tradisional Gobak Sodor masih sangat relevan dijadikan sebagai media pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di tengah perkembangan teknologi dan permainan digital modern. Oleh karena itu, permainan tradisional perlu terus dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter anak yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, sportif, serta mampu bekerja sama dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis yang penting dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Secara teoritis, temuan penelitian memperkuat teori pendidikan karakter Thomas Lickona mengenai moral knowing, moral feeling, dan moral action, serta teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pembentukan karakter anak berkembang melalui interaksi sosial dan pengalaman budaya dalam lingkungan sekitar. Permainan tradisional Gobak Sodor terbukti mampu menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan pengendalian diri melalui pengalaman bermain secara langsung. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru,orang tua, dan masyarakat sebagai alternatif media pendidikan karakter yang menyenangkan, kontekstual, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan dasar dan kajian budaya lokal dengan menunjukkan bahwa permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan moral anak. Temuan ini juga memperkaya referensi penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis budaya lokal serta dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait permainan tradisional dan pembentukan karakter anak dalam konteks sosial yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Diharapkan dapat memanfaatkan permainan tradisional Gobak Sodor sebagai salah satu media pembelajaran pendidikan karakter, baik dalam kegiatan pembelajaran PJOK maupun kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi orang tua

   Memberikan dukungan dan kesempatan kepada anak untuk memainkan permainan tradisional agar anak memperoleh pengalaman sosial yang positif serta mengurangi ketergantungan terhadap permainan digital. Memberikan apresiasi kepada anak terhadap nilai karakter positif yang muncul setalah permainan contoh jujur,disiplin.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat turut melestarikan permainan tradisional sebagai bagian dari budaya lokal yang memiliki manfaat besar dalam pembentukan karakter generasi muda.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini hanya memiliki satu subjek yaitu Desa Subang, disarankan mengembangkan penelitian mengenai permainan tradisional dengan cakupan yang lebih luas, Penelitian ini hanya berfokus satu jenis permainan tradisional saja, disarankan untuk meneliti ruang lingkup permainan tradisional lebih luas maupun penggunaan pendekatan

penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.